

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif sendiri merupakan metode penelitian yang sistematis untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.<sup>1</sup>

Jadi, penelitian kualitatif yang disebut juga penelitian interpretif atau penelitian lapangan adalah suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan antropologi dan diadaptasi ke dalam seting pendidikan.<sup>2</sup>

Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini dapat mengetahui kejadian sebenarnya di lapangan secara detail terkait Implementasi Strategi Pemasaran Produk tabungan IB Hijrah Haji di bank Muamalat Indonesia KCU Kediri.

##### 2. Jenis Penelitian

Pada penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan metode deskriptif. “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu

---

<sup>1</sup> Andi Prastowo , *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm 24

<sup>2</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), Cet 3, hlm 2

objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".<sup>3</sup>

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya<sup>4</sup>

Berdasarkan acuan dari jenis penelitian ini peneliti bermaksud menjabarkan mengenai langkah yang dilakukan Bank Muamalat KCU Kediri terkait implementasi strategi pemasaran produk tabungan IB Hijrah haji.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri yang beralamat di Jalan Sultan Hasanuddin No. 26 Dandangan, Kediri.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan.<sup>5</sup> Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas. Untuk itu peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara dengan pegawai Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri. Dengan demikian dapat menyimpulkan data dari gabungan hasil wawancara dan pengamatan secara langsung.

---

<sup>3</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian ...*, hlm 186

<sup>4</sup> Lexy J Moelang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 11:

<sup>5</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 4.

## D. Sumber Data

Data adalah fakta, informasi atau keterangan. Keterangan merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkapkan suatu gejala. Bahan itu perlu diolah terlebih dahulu agar dapat berguna sebagai alat pemecah masalah atau guna merumuskan kesimpulan-kesimpulan penelitian<sup>6</sup> Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.<sup>7</sup>

Yang termasuk data primer yaitu :

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Data ini diperoleh dari pimpinan dan karyawan di Bank Muamalat KCU Kediri serta nasabah yang menggunakan Tabungan IB Hijrah Haji.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Data ini akan mengetahui situasi dan proses produk tabungan IB Hijrah Haji yang dijalankan di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambaran atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa buku maupun brosur yang diperoleh dari Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri.

### 2. Data Sekunder

---

<sup>6</sup> Rusdian Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Rijal Institute dan Lanarkka Publisher,2007), hlm 45.

<sup>7</sup> Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm.282

Peneliti disini juga membutuhkan data sekunder yang bermanfaat bagi pengembangan informasi yang diperoleh dari kegiatan penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, sms dan lain-lain), foto-foto, film rekaman video, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.<sup>8</sup> Data sekunder yang digunakan guna menunjang penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, artikel, atau hasil penelitian terdahulu.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diinginkan, maka peneliti melakukan beberapa teknik dalam pengumpulan data, diantaranya adalah :

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan melakukan tanya jawab secara lisan sehingga diperoleh makna dalam suatu topik tertentu.<sup>9</sup>

Wawancara disini dilakukan dengan peneliti mengajukan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian kepada pihak-pihak yang bersangkutan di Bank Muamalat Indonesia KCU Kediri. Peneliti melakukan wawancara kepada pimpinan staf dan karyawan hingga beberapa nasabah yang

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm.22

<sup>9</sup> Andi Prasetyo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif rancangan Penelitian ...*, hlm 212.

berkaitan dengan pembiayaan mudharabah guna memperoleh informasi yang dibutuhkan.

## 2. Observasi

“Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.”<sup>10</sup>

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>11</sup>

Jadi peneliti pada observasi partisipan tidak hanya mengamati kejadian yang ada di Bank Muamalat Indonesia KCU Kediri, namun juga terlibat secara langsung untuk menanyakan perihal maupun fasilitas yang diperoleh nasabah yang berkaitan dengan Tabungan IB Hijrah Haji. Sehingga data yang diperoleh peneliti benar adanya, lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam suatu penelitian kiranya diperlukan sehingga dapat menambah tingkat keakuratan informasi yang diperoleh.

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Sukandarurumidi, *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Pemula*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2012), hlm 69

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan ...*, hlm 145

<sup>12</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian ...*, hlm 226.

Pada penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data-data primer yang berkaitan dengan penelitian dari koperasi, foto kegiatan penelitian, dan rekaman kegiatan wawancara untuk dijadikan sebagai dokumentasi penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus hingga akhir penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu :

1. Proses pengolahan, terdiri atas tiga tahapan yang meliputi :
  - a. Editing. Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap jawaban- jawaban informan, hasil observasi, dokumen-dokumen, memilih foto, dan catatan-catatan lainnya.
  - b. Klasifikasi. Pada tahap ini menggolongkan jawaban dan data lainnya menurut kelompok variabelnya. Selanjutnya, diklasifikasikan lagi menurut indikator tertentu seperti yang telah ditetapkan sebelumnya.
  - c. Memberi kode. Untuk tahap ini, kita melakukan pencatatan judul singkat, serta memberikan catatan tambahan yang dinilai perlu dibutuhkan.

### 2. Penafsiran

Penafsiran merupakan langkah terakhir dalam tahap analisis data. Pada tahap ini, data yang sudah diberi kode kemudian diberi penafsiran. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi melalui analisis komparasi (perbandingan) sepanjang tidak menghilangkan konteks aslinya<sup>13</sup>

Berdasarkan acuan teknis analisis data yang disampaikan diatas, peneliti setidaknya akan melakukan proses pengolahan data hanya pada tahap editing. Dari hasil wawancara peneliti akan mengolah jawaban-jawaban narasumber sehingga menjadi sebuah hasil penelitian yang dapat disajikan. Pada tahap penafsiran, seluruh jawaban informan akan dibandingkan sehingga ditemui jawaban yang sejalan antara informan satu dengan yang lainnya.

## **G. Pengecekan Keabsahan**

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm 238.

Lincoln dan Guba dalam Trochim mengusulkan empat kriteria untuk menilai kualitas penelitian kualitatif, diantaranya adalah :

1. Kredibilitas (*credibility*)

Kriteria kredibilitas melibatkan penetapan hasil penelitian kualitatif adalah kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Partisipan adalah satu-satunya orang yang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian tersebut. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *memberchecking*.

Triangulasi adalah pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber maksudnya digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Beragam teknik berarti penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda.<sup>14</sup> Uji keabsahan triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik.<sup>15</sup>

2. Transferabilitas (*transferability*)

Dari sebuah perspektif kualitatif transferabilitas adalah tanggungjawab seseorang dalam melakukan generalisasi. Peneliti kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut.

3. Dependabilitas (*dependability*)

---

<sup>14</sup> Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif : Proses dan Aplikasi*, ( Jakarta : PT Indeks, 2011), hlm 189.

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm 205.

Peneliti bertanggungjawab menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi dalam setting dan bagaimana perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi cara pendekatan penelitian dalam studi tersebut.

#### 4. Konfirmabilitas (*confirmability*)

Kriteria konfirmabilitas atau objektivitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian dapat dikonfirmasi ke orang lain.<sup>16</sup> Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

Berdasarkan pemaparan diatas, diharapkan peneliti dapat memenuhi kriteria keabsahan sebuah penelitian sesuai dengan acuan tersebut. Untuk itu, peneliti juga akan menerapkan metode triangulasi untuk mengecek kembali data yang diterima peneliti benar akurat. Triangulasi dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang sama setidaknya kepada tiga informan yang berbeda sehingga dapat mengantisipasi pemalsuan data yang disampaikan informan.

### **H. Tahap –Tahap Penelitian**

Menurut Sugiyono tahap utama dalam penelitian kualitatif, yaitu :

#### 1. Tahap Deskripsi atau Tahap Orientasi

Pada tahap ini peneliti mendiskripsikan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan, kemudian peneliti baru mendata sepiantas tentang informasi yang diperolehnya. Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah mengidentifikasi masalah.

#### 2. Tahap Reduksi

---

<sup>16</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014) hlm 79.

Pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah pembatasan masalah dan menetapkan fokus penelitian.

### 3. Tahap seleksi

Pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah. Hasilnya adalah tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, bahkan teori baru. Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah pengumpulan data, pengolahan dan pemaknaan data, pemunculan teori/hipotesis, dan pelaporan penelitian.<sup>17</sup>

Secara keseluruhan tahap penelitian yang disampaikan tersebut diatas sesuai dengan langkah yang dilakukan peneliti. Pada penelitian ini tahap awal yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengidentifikasi masalah, dimana identifikasi masalah ini dilakukan dengan melakukan pengamatan baik secara langsung maupun melalui data yang didapatkan peneliti dari lembaga keuangan. Selanjutnya, peneliti membuat fokus penelitian sehingga cakupan penelitian ini jelas lingkupnya. Pada tahap seleksi, peneliti mengumpulkan data namun data disini berkaitan dengan kegiatan wawancara, observasi sehingga diperoleh jawaban-jawaban informan yang dapat dijadikan sebagai bahan hasil penelitian. Hasil penelitian selanjutnya akan diolah dan terakhir penelitian akan membuat laporan penelitian secara lengkap.

---

<sup>17</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), hlm 107